

STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA MENGATASI HAMBATAN

EKSPOR KE JEPANG (STUDI KASUS EKSPOR UDANG)

**The Strategy of Indonesian Government to overcome export Barrier
toward Japan (Case Study: Shrimp Export)**

**Diajukan Guna Melengkapi Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Meraih
Gelar Kesarjanaan Strata-1 (SI) Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh

**ADINDA SATRIA WICAKSONO
20020510220**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA MENGATASI HAMBATAN EKSPOR KE JEPANG (STUDI KASUS EKSPOR UDANG)



Disusun Oleh :
Adinda Satria Wicaksono
20020510220

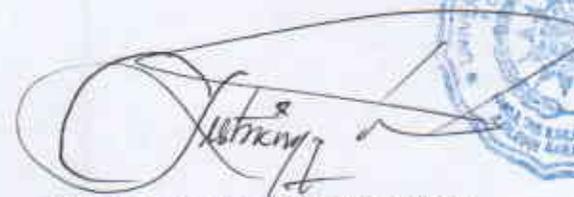
Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dan Disyahkan Di Depan Dewan Penguji
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hari / Tanggal : Jumat 17 Nopember 2006
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian HI B

Mengetahui,


Drs. Djumadi Anwar M.Si
Ketua Penguji




Grace Lestariana W S.IP M.Si
Penguji I


Sidik Ahmadi S.IP
Penguji II

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Atas berkat dan Hidayah Allah serta kebesaran-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA MENGATASI HAMBATAN EKSPOR KE JEPANG (STUDI KASUS EKSPOR UDANG)**” untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi strata 1 (SI) di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Skripsi ini penulis selesaikan dengan usaha dan bantuan dari semua pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Bambang Eka Cahya Widodo S.IP., M.Si Selaku Dekan FISIPOL
2. Bapak Sugeng Riyanto Selaku Ketua Jurusan HI
3. Bapak Drs. Djumadi Anwar M.Si Selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibu Grace Lestariana W S.IP M.Si Selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Sidik Ahmadi S.IP Selaku Dosen Penguji III

Akhir kata penulis berharap semoga amal kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amien.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pikiran bagi siapa saja yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta Nopember 2006

Adinda Satria Wicaksono
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
ABSTRAKSI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	10
C. Rumusan Permasalahan.....	11
D. Kerangka Dasar Pemikiran.....	11
E. Hipotesa.....	14
F. Jangkauan Penelitian.....	14
G. Metode Pengumpulan Data.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II PERDAGANGAN INDONESIA DENGAN JEPANG.....	17
A. Hubungan Perdagangan Jepang dengan Indonesia.....	18
B. Hambatan Dalam Memasuki Pasar Jepang Secara Umum.....	24
C. Petunjuk Memasuki Pasar Jepang.....	25

D. JAS (Japanese Agricultural Standard).....	28
E. Standardisasi Perikanan.....	30
BAB III HAMBATAN TEKNIS DAN STANDARDISASI SEKTOR PERIKANAN DAN KOMODITI UDANG.....	33
A. Hambatan-hambatan Teknis Sektor Perikanan.....	34
B. Hambatan-hambatan Teknis Komoditi udang secara Global.....	39
C. Hambatan-hambatan Teknis Ekspor Komoditi Udang Indonesia ke Jepang.....	41
BAB IV UPAYA INDONESIA MENGATASI HAMBATAN EKSPOR UDANG KE JEPANG.....	48
A. Peningkatan Standardisasi Dan Sertifikasi Peraturan Ekspor.....	48
A.1 Peningkatan Mutu Proses Produksi.....	50
A.2 Peningkatan Kerja DEPPERINDAG dan DKP.....	52
A.3 Pembentukan Komisi Udang Indonesia	54
B. Dukungan Terhadap Industri Perudangan Indonesia.....	56
C. Upaya Pengembangan Pasar Berdasarkan Perilaku Konsumen Jepang.....	61
BAB V KESIMPULAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

**STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA MENGATASI HAMBATAN
EKSPOR KE JEPANG
(Study Kasus : Ekspor Udang)**

Abstraksi

Perdagangan internasional merupakan perdagangan antar atau lintas negara baik berupa barang maupun jasa dan didalamnya terdapat kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang atau jasa untuk dijual ke luar negeri sedangkan impor adalah kegiatan memasukkan barang atau jasa dari luar negeri. Perdagangan semacam ini dapat mewujudkan kerjasama bilateral, regional, maupun multilateral.

Ekspor merupakan sektor yang diandalkan oleh Indonesia dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Dalam hal ini ekspor yang diandalkan Indonesia selama beberapa tahun ini adalah ekspor non migas. Bahkan ekspor non migas mengalami peningkatan yang pesat sehingga melebihi ekspor migas. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor non migas yang potensial mendatangkan devisa yang besar bagi negara. Dan komoditi unggulan dari sektor perikanan tersebut adalah udang. Komoditi ini merupakan komoditi yang mempunyai nilai ekspor tertinggi dibanding komoditi perikanan lainnya.

Dalam kegiatan ekspor dan impor, tentunya terdapat permasalahan atau hambatan yaitu, hambatan tariff dan hambatan non tariff. Hambatan yang dirasakan sangat mengganggu kegiatan perdagangan tersebut adalah hambatan non tariff. Hambatan non tariff dapat berupa masalah pelabelan, standarisasi, isu dumping, dan lain-lain. Sebagaimana yang terjadi pada ekspor komoditi udang Indonesia ke Jepang, komoditi ini mengalami hambatan non tariff berupa persyaratan mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jepang. Kebijakan ini dilakukan Jepang guna melindungi masyarakatnya terutama dalam hal kesehatan.

Untuk mengatasi hambatan ini maka pemerintah Indonesia melakukan peningkatan mutu hasil perikanan, khususnya komoditi udang. Departemen yang terkait dengan hal ini adalah Departemen Kelautan dan Perikanan, dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Upaya yang dilakukan departemen ini adalah menerapkan ketentuan ekspor dan, penerapan standarisasi sehingga diharapkan permasalahan tentang standar mutu dapat diatasi dan ekspor komoditi udang Indonesia dapat berjalan dengan lancar dan menguntungkan.

Untuk terus meningkatkan nilai pada komoditi udang Indonesia, dan mampu bersaing dengan negara pengimpor lain, maka komoditi udang harus terus ditingkatkan kualitasnya sehingga mampu menjadi produk yang terbaik. Dengan berkualitasnya produk udang dari Indonesia, maka produk tersebut mempunyai keunggulan untuk dapat bersaing dengan produk udang negara lain sehingga komoditi udang Indonesia dapat dijadikan sebagai produk yang memiliki keunggulan kompetitif.